

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan pada Ny. M di Klinik Bidan E yang dimulai sejak tanggal 6 April s/d 11 Mei 2023, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada saat melakukan pengkajian dari mulai ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, ditemukan masalah pada saat persalinan yaitu robekan jalan lahir atau luka perineum.
2. Setelah dianalisa dan ditetapkan diagnosa, masalah dan kebutuhan pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana ditemukan masalah pada ibu nifas yaitu luka perineum dengan memenuhi kebutuhan pada ibu nifas dengan pemberian asuhan mengkonsumsi telur rebus 3-5 butir per hari.
3. Asuhan dilakukan secara berkesinambungan dari mulai ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana termasuk tindakan antifasif dan tindakan segera terutama pada masa nifas karena terdapat luka perineum.
4. Setelah melakukan asuhan terutama pada ibu nifas dengan luka perineum pada jalan lahir di dapatkan hasil dari mengkonsumsi telur rebus ini sangat efektif untuk mempercepat penyembuhan luka perineum pada jalan lahir.

6.2 Saran

6.2.1 Bagi Penulis

Penulis masih harus belajar lebih banyak ilmu pengetahuan dalam melakukan pelayanan kebidanan agar dapat menjadi masukan dan pembelajaran dalam meningkatkan pelayanan Pendidikan secara komprehensif sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan pelayanan kontrasepsi yang baik dan benar terutama dalam melakukan asuhan dalam pengambilan keputusan.

6.2.2 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil studi kasus ini bisa dijadikan untuk pengembangan referensi-referensi di kampus agar menjadi evaluasi dalam pemberian asuhan kebidanan komprehensif yang khususnya pada kasus ibu nifas dengan luka perineum dengan mengonsumsi telur rebus.

6.2.3 Bagi Klien

Setelah rajin mengonsumsi telur rebus pada ibu nifas dengan luka perineum, pada persalinan berikutnya apabila ibu mengalami robekan jalan lahir, diharapkan ibu dapat mengaplikasikannya dengan mandiri.